



Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Berbasis Microsoft Access pada UMKM Marina Samudra Stationery

Iskandar Itan¹, Meiviana^{2*}

Program Studi Akuntansi, Universitas Internasional Batam^{1,2}

Email: meiviana345@gmail.com^{2*}

Abstrak

Di negara berkembang seperti Indonesia, UMKM memainkan peran penting dalam menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan PDB. Namun, banyak UMKM, termasuk Marina Samudra Stationery di Batam, menghadapi tantangan signifikan dalam pencatatan keuangan yang efisien dan terstruktur. Untuk mengatasi masalah ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilakukan dengan mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access. Metode yang digunakan mencakup simulasi penerapan sistem informasi akuntansi serta pelatihan penggunaan kepada mitra, dengan data primer yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Proses implementasi melibatkan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, pengujian, validasi, serta pelatihan dan dokumentasi sistem. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis Microsoft Access dapat secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, mempermudah analisis dan pelaporan keuangan, serta mendukung pengelolaan data dalam volume besar. Meskipun ada tantangan seperti keterbatasan kapasitas dan kebutuhan pemeliharaan teknis, kegiatan ini diharapkan dapat membantu Marina Samudra Stationery mengatasi tantangan yang ada dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka.

Kata Kunci: *UMKM, Microsoft Access, Sistem Akuntansi*

Abstract

In developing countries like Indonesia, SMEs play a crucial role in reducing unemployment and boosting GDP. However, many SMEs, including Marina Samudra Stationery in Batam, face significant challenges in efficient and structured financial record-keeping. To address this issue, a Community Service (PkM) activity was conducted by implementing a Microsoft Access-based accounting system. The methods employed included simulation of accounting information system implementation and training for the partner, with primary data collected through observation and interviews. The implementation process involved needs analysis, system design, development, testing, validation, and training and documentation. The results of this activity demonstrate that the Microsoft Access-based accounting system can significantly enhance the efficiency and accuracy of financial record-keeping, facilitate financial analysis and reporting, and support the management of larger data volumes. Despite challenges such as capacity limitations and technical maintenance needs, this activity is expected to help Marina Samudra Stationery overcome existing challenges and support the growth and sustainability of their business.

Keywords: *SMEs, Microsoft Access, Accounting System.*

PENDAHULUAN

Di negara berkembang seperti Indonesia, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang berperan signifikan dalam penurunan tingkat pengangguran dan Produk Domestik Bruto (PDB) (Rahayu et al., 2023; Rambe et al., 2023). Dengan kata lain, UMKM dapat mendorong perekonomian dan kesejahteraan masyarakat (Handoko et al., 2021). Namun, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi UMKM dalam menjalankan kegiatan operasional adalah sistem pencatatan yang masih manual (B. Chandra & Rivaldo, 2021). Meskipun sistem pencatatan manual mudah diterapkan dan tidak memerlukan alat khusus, metode ini rentan terhadap kesalahan manusia dan memakan waktu lebih lama untuk menganalisis data (Kelly & Mardianto, 2023). Akibatnya, pengelolaan keuangan yang kurang efektif menghambat

pertumbuhan dan daya saing UMKM sehingga melemahkan kontribusi mereka sebagai salah satu pilar utama ekonomi Indonesia (T. F. Chandra et al., 2024).

Salah satu UMKM di Kota Batam yang menghadapi tantangan serupa adalah Marina Samudra Stationery. Mereka mengalami masalah dalam mengelola data keuangan secara efisien, yang berdampak pada beberapa aspek penting operasional mereka. Sistem pencatatan manual yang mereka gunakan menyebabkan kesulitan dalam memantau stok secara akurat serta menghasilkan laporan keuangan yang tidak terstruktur. Akibatnya, pemilik dan staf merasa kesulitan dalam membuat keputusan yang berbasis data dan menganalisis kondisi finansial bisnis mereka dengan efektif. Kesulitan ini menghambat kemampuan mereka untuk merencanakan dan mengelola arus kas serta menghambat pertumbuhan dan daya saing usaha mereka di pasar.

Pemilik UMKM tersebut pun menyadari pentingnya meningkatkan efisiensi pencatatan akuntansi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Upaya untuk mencari sistem akuntansi yang lebih canggih telah menjadi fokus utama beliau, mengingat potensi besar yang bisa dicapai dengan penerapan teknologi yang lebih tepat. Tentu saja, beberapa pihak lain juga telah mencoba mengimplementasikan berbagai solusi teknologi untuk meningkatkan efisiensi pencatatan akuntansi seperti beralih menggunakan perangkat lunak akuntansi berbasis Excel. Namun, solusi ini sering kali masih terbatas dalam hal fitur dan kemudahan penggunaan seperti yang dialami oleh CV. Gemilang (Pancane & Nityananda, 2023). Maka dari itu, penggunaan Microsoft Excel sebagai sistem akuntansi tidak sepenuhnya mampu mengatasi permasalahan yang ada.

Dalam konteks ini, pengimplementasian sistem akuntansi berbasis Microsoft Access menjadi relevan. Microsoft Access menawarkan solusi yang lebih canggih dan komprehensif dibandingkan dengan metode manual atau aplikasi sederhana lainnya. Menurut Alda et al., (2020), Microsoft Access menawarkan kemudahan penggunaan, pengolahan data terstruktur, fleksibilitas dalam pembuatan laporan, integrasi dengan aplikasi lain, efisiensi dalam pengelolaan data, dan kemampuan menangani data besar. Hal ini menjadikannya pilihan ideal untuk pengembangan sistem akuntansi, terutama bagi usaha kecil dan menengah. Dengan sistem berbasis Access, UMKM seperti Marina Samudra Stationery dapat menikmati berbagai keuntungan, termasuk pengurangan kesalahan manusia, efisiensi waktu dalam pengelolaan data, serta kemudahan dalam menganalisis dan melaporkan data keuangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) untuk Marina Samudra Stationery dengan tujuan mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, mempermudah analisis dan pelaporan keuangan, serta memungkinkan pengelolaan data yang lebih besar. Dengan penerapan sistem ini, diharapkan Marina Samudra Stationery dapat mengatasi tantangan yang ada dan mendukung pertumbuhan serta keberlanjutan usaha mereka.

METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan PkM ini adalah simulasi penerapan sistem informasi akuntansi dan pelatihan penggunaan kepada mitra, yaitu UMKM Marina Samudra Stationery yang berlokasi di Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan ini dilaksanakan selama enam bulan, yakni dimulai dari bulan Februari hingga Agustus 2024. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yang dirancang untuk memastikan implementasi sistem akuntansi pada mitra berjalan efektif. Pertama, dilakukan analisis kebutuhan untuk memahami dan mendefinisikan fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem akuntansi. Dalam tahapan ini, dilakukan pengumpulan data primer yang diperoleh langsung dari mitra dengan metode observasi dan wawancara. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung disertai pencatatan terhadap keadaan mitra (Hasibuan et al., 2023), sementara metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada mitra yang terlibat (Fathoni, 2006). Kemudian, dilakukan analisis data interaktif dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Selanjutnya, dilakukan tahapan perancangan sistem mencakup desain database, formulir, laporan, dan alur kerja sistem yang sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Setelah itu, pengembangan sistem dilakukan untuk membangun sistem akuntansi sesuai dengan desain yang telah dibuat, termasuk pembuatan fitur-fitur sistem. Sementara pada tahap pengujian dan validasi, sistem diuji untuk memastikan fungsionalitasnya dan disesuaikan dengan harapan mitra melalui uji coba oleh pengguna akhir. Terakhir, pelatihan dan dokumentasi diberikan kepada pemilik dan staf Marina Samudra Stationery untuk memastikan mereka dapat mengoperasikan sistem dengan baik disertai dengan dokumentasi lengkap untuk mendukung penggunaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Pelaksanaan Kegiatan PkM

Berdasarkan kegiatan PkM yang berhasil direalisasikan dengan lancar, terdapat beberapa tahapan penting yang mendukung pengimplementasian sistem, di mana dimulai dengan tahapan persiapan serta berlanjut hingga pelaporan dan penilaian. Pertama, tahapan persiapan dimulai pada Februari 2024 dengan pencarian mitra yang sesuai dengan target proyek. Setelah proses seleksi, Marina Samudra Stationery terpilih sebagai mitra yang memenuhi kriteria dan kebutuhan proyek ini. Pada fase ini, dilakukan pertemuan awal untuk memperkenalkan tujuan dan lingkup proyek kepada pihak mitra, serta menyepakati langkah-langkah awal yang diperlukan.

Tahapan pelaksanaan dimulai pada Maret 2024 dengan penerapan metode observasi dan wawancara untuk memahami kebutuhan mitra secara mendalam. Penulis melakukan observasi langsung terhadap aktivitas pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan di Marina Samudra Stationery. Selain itu, wawancara dengan pemilik, manajemen, dan staf dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi serta fitur-fitur yang diinginkan dalam sistem akuntansi baru. Diskusi mengenai dokumen Memorandum of Understanding (MoU) dan Memorandum of Agreement (MoA) dilakukan untuk menetapkan kesepakatan formal antara kedua belah pihak.

Tahapan perancangan dimulai pada Maret dan berlangsung hingga Juni. Pada tahap ini, penulis merancang dan mengembangkan sistem akuntansi berbasis Microsoft Access sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Desain meliputi struktur database, pembuatan tabel, relasi antar tabel, dan penentuan atribut yang relevan. Selain itu, antarmuka pengguna yang intuitif dirancang untuk mempermudah pencatatan transaksi, pengelolaan inventaris, dan pembuatan laporan keuangan. Alur kerja sistem disusun agar sesuai dengan proses operasional sehari-hari di Marina Samudra Stationery.

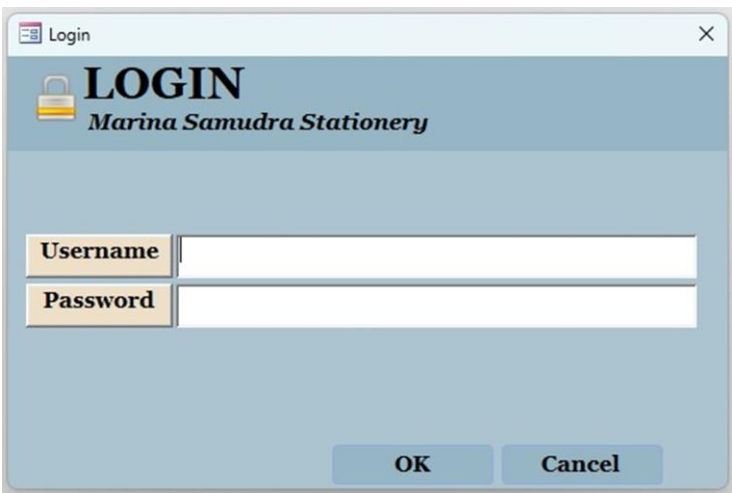
Tahapan penerapan dimulai pada Juli 2024. Pada tahap ini, sistem yang telah dirancang diuji secara internal untuk memastikan semua fitur berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Pengujian melibatkan karyawan Marina Samudra Stationery untuk mendapatkan umpan balik langsung dari pengguna akhir. Setelah sistem diuji dan divalidasi, penyerahan sistem dilakukan kepada pihak mitra, dan panduan praktis penggunaan sistem disediakan kepada karyawan. Selain itu, hasil akhir dari kegiatan ini juga akan dilaporkan dalam bentuk laporan serta artikel dan dinilai pada Agustus 2024 oleh pihak terkait.

Luaran yang Tercapai

Setelah melalui berbagai tahapan pengembangan dan implementasi, sistem akuntansi berbasis Microsoft Access untuk Marina Samudra Stationery telah berhasil diimplementasikan. Dalam proses ini, tampilan luar sistem yang dihasilkan merupakan salah satu aspek penting yang turut menentukan keberhasilan penerapan sistem ini. Desain antarmuka yang *user-friendly* dan fungsionalitas yang memadai sangat dihargai oleh mitra. Adapun tampilan sistem adalah sebagai berikut.

1. Menu *Login*

Menu *Login* adalah tampilan awal yang akan muncul ketika membuka sistem akuntansi Marina Samudra Stationery. Menu ini dirancang untuk memberikan akses yang aman dan terkontrol ke dalam sistem. Di halaman ini, pengguna diminta untuk memasukkan informasi kredensial mereka seperti nama pengguna dan kata sandi, yang memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat mengakses data dan fungsi sistem.



Gambar 1: Tampilan Menu *Login*, Sumber: Data yang Diolah(2024)

2. Home Page

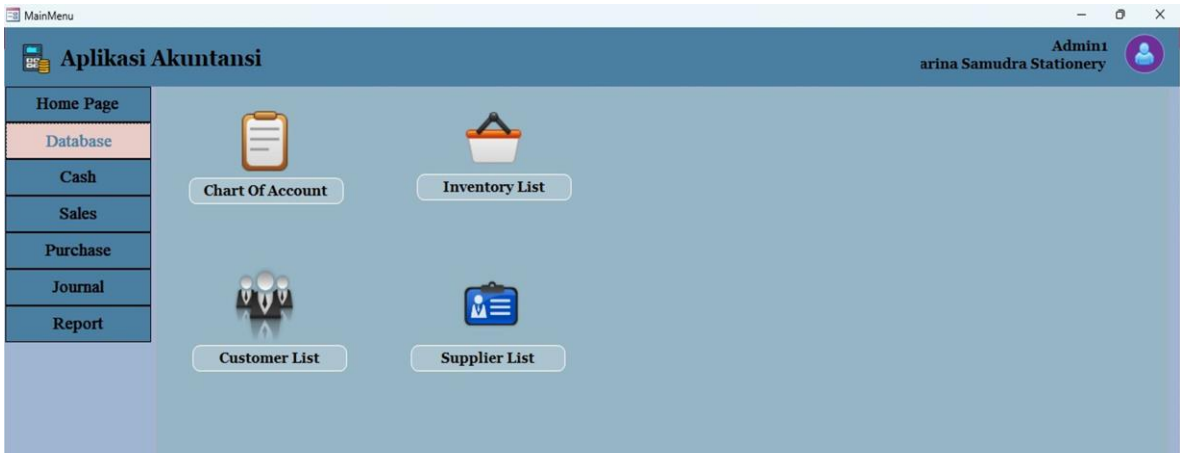
Setelah berhasil *login*, tampilan pertama dari sistem adalah tampilan menu utama berjudul *Home Page* yang dirancang dengan warna yang menarik dan tata letak yang rapi.



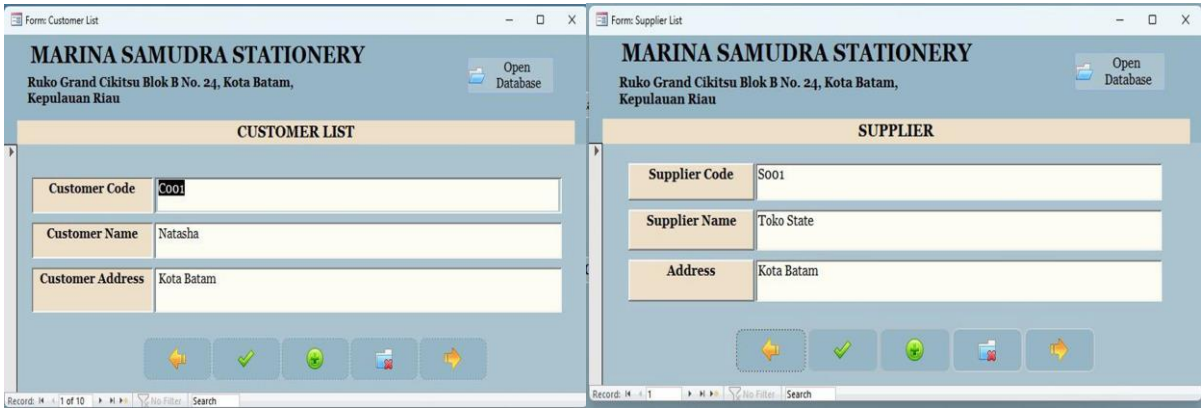
Gambar 2: Tampilan *Home Page*, Sumber: Data yang Diolah (2024)

3. Menu *Database*

Menu utama yang kedua adalah menu utama berjudul *Database* yang menyediakan akses cepat ke formulir penginputan *Chart of Account* (daftar akun), *Inventory List* (daftar persediaan), *Customer List* (daftar pelanggan), dan *Supplier List* (daftar pemasok). Berikut adalah tampilan Menu *Database* beserta tampilan formulir untuk penginputan daftar akun, daftar persediaan, daftar pelanggan, dan daftar pemasok.



Gambar 3: Tampilan Menu *Database*, Sumber: Data yang Diolah (2024)



Gambar 4: Tampilan Form Penginputan Daftar Pelanggan dan Pemasok, Sumber: Data yang Diolah (2024)

Form: Inventory

MARINA SAMUDRA STATIONERY

Ruko Grand Cikitsu Blok B No. 24, Kota Batam, Kepulauan Riau

Open Database

INVENTORY

Inventory Code

CT01

Inventory Category

Correction Tape

Inventory Name

Correction Pen Kenko

Unit

Pcs

Selling Price

Rp6.500

Buying Price

Rp4.550

Record: 1 of 31

Form: Add Chart of Account

MARINA SAMUDRA STATIONERY

Ruko Grand Cikitsu Blok B No. 24, Kota Batam, Kepulauan Riau

Open Database

CHART OF ACCOUNT

Account_Header_No

1-1000

Account_Header_Name

Current Asset

Account_Detail_No

1-1100

Account_Detail_Name

Cash

Debit_Beginning_Balance

Rp75.690.000

Credit_Beginning_Balance

Rp0

Record: 1 of 39

Gambar 5: Tampilan Form Penginputan Daftar Persediaan dan Daftar Akun, Sumber: Data yang Diolah (2024)

4. Menu *Cash*

Selanjutnya adalah menu utama *Cash* yang dibuat untuk menyediakan akses ke formulir pengeluaran kas melalui sub menu *Payment* dan penerimaan kas melalui sub menu *Receive*. Ketika terjadi pengeluaran kas, maka form yang diinput adalah *Purchase Payment*. Kalau sebaliknya, form yang diinput adalah *Sales Receipt*.

Payment

Receive

Purchase Payment

Reference No

BKK-01

Paid to:

FG-04

Soo4 PT Char

Kota Batam

Date Payment

03/09/2023

Melunasi FG-04 kepada PT Char

Purchase No	Purchase Date	Payment Term	Total Price	PPN
FG-04	25/08/2023	N/30	Rp500.500	Rp55.055
FG-04	25/08/2023	N/30	Rp542.500	Rp59.675
FG-04	25/08/2023	N/30	Rp112.000	Rp12.320
Total Payable				Rp1.282.050
Amount				Rp1.282.050
Balance Due				Rp0

Record: 1 of 3

No Filter

Search

Record: 1 of 8

No Filter

Search

Gambar 6: Tampilan Form *Purchase Payment* dalam Menu *Cash*, Sumber: Data yang Diolah (2024)

Payment

Receive

Sales Receipt

Reference No

BKM-01

Receive from:

FK-04

Coo4 PT. C

Kota Batam

Date Receive

01/09/2023

Pelunasan FK-04 dari PT. C

Reference No	Sales No	Sales Date	Payment Term	Total Price	PPN
BKM-01	FK-04	18/08/2023	N/30	Rp132.500	Rp14.575
BKM-01	FK-04	18/08/2023	N/30	Rp190.000	Rp20.900
BKM-01	FK-04	18/08/2023	N/30	Rp120.000	Rp13.200
Total Receivable				Rp491.175	
Amount Receive				491175	

Gambar 7: Tampilan Form *Sales Receipt* dalam Menu *Cash*, Sumber: Data yang Diolah (2024)

5. Menu *Sales*

Menu utama yang selanjutnya berjudul *Sales* yang menyediakan akses ke sub menu Kredit untuk membuka formulir penjualan kredit dan sub menu Tunai untuk membuka formulir pembelian tunai.

Kredit

Tunai

MARINA SAMUDRA STATIONERY

Ruko Grand Cikitsu Blok B No. 24, Kota Batam, Kepulauan Riau

SALES FORM

Kepada Yth.

C001

Natasha

Kota Batam

Sales No

FK-01

Sales Date

05/08/2023

Payment Term

N/30

Penjualan kredit kepada Natasha

Inventory Code	Inventory Name	Unit	Qty Out	Selling Price	Total Price
PG01	Penggaris Butterfly 30 cm	Pc s	140	Rp2.500	Rp350.000
PG02	Penggaris Jokyo Besi 15 cm	Pc s	120	Rp2.900	Rp348.000
Subtotal				Rp968.000	
PPN				Rp106.480	

Record: 1 of 14

No Filter

Search

Gambar 8: Tampilan Form Penjualan Kredit dalam Menu *Sales*, Sumber: Data yang Diolah (2024)

Kredit

Tunai

MARINA SAMUDRA STATIONERY

Ruko Grand Cikitsu Blok B No. 24, Kota Batam,
Kepulauan Riau

☐ Lunas

PENJUALAN TUNAI FORM

Kepada Yth.
CO09
William
Kota Batam

Nota Kontan

NK-01

Selling Date

13/09/2023

Payment Term

COD

Description

Penjualan tunai kepada William

Inventory Code	Inventory Name	Unit	Qty Out	Selling Price	Total Price
KR01	Krayon Jokyo Isi 24	Pcs	45	Rp41.000	Rp1.845.000
KR02	Krayon Jokyo Isi 12	Pcs	15	Rp16.500	Rp247.500

Subtotal

Rp2.453.100

PPN

Rp269.841

Grand Total

Rp2.722.941

Gambar 9: Tampilan Form Penjualan Tunai dalam Menu Sales, Sumber: Data yang Diolah (2024)

6. Menu *Purchase*

Selanjutnya adalah menu utama *Purchase* yang menyediakan akses ke sub menu Kredit yang berfungsi untuk membuka form penjualan kredit dan sub menu Tunai yang berfungsi untuk membuka form pembelian tunai.

Aplikasi Akuntansi

Kredit

Tunai

MARINA SAMUDRA STATIONERY

Ruko Grand Cikitsu Blok B No. 24, Kota Batam,
Kepulauan Riau

PURCHASE FORM

Purchase No (New)

Purchase Date

Payment Term

From

Inventory Code	Inventory Name	Unit	Qty In	Buying Price	Total Price

Subtotal

PPN

Gambar 10: Tampilan Form Pembelian Kredit dalam Menu *Purchase*, Sumber: Data yang Diolah (2024)

Kredit

Tunai

MARINA SAMUDRA STATIONERY

Ruko Grand Cikitsu Blok B No. 24, Kota Batam,
Kepulauan Riau

☐ Lunas

PEMBELIAN TUNAI FORM

Nota Kontan

NK-01

Date

19/09/2022

Payment Term

COD

From

So10

Panca

Description

Pembelian tunai dari Panca

Inventory Code	Inventory Name	Unit	Qty In	Buying Price	Total Price
PG04	Penggaris Segitiga Butterfly	Pcs	12	Rp3.990	Rp47.880

Subtotal

Rp47.880

PPN

Rp5.267

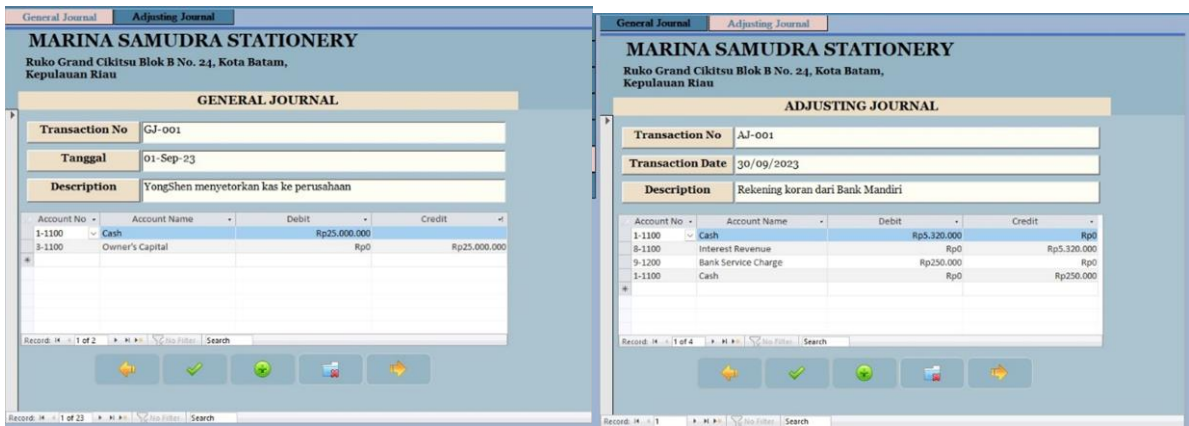
Grand Total

Rp53.147

Gambar 11: Tampilan Form Pembelian Tunai dalam Menu *Purchase*, Sumber: Data yang Diolah (2024)

7. Menu *Journal*

Selain menu utama di atas, sistem ini juga menyediakan menu utama *Journal* yang menyediakan akses ke sub menu *General Journal* untuk membuka form jurnal umum serta sub menu *Adjusting Journal* untuk membuka form jurnal penyesuaian di akhir bulan. Aktivitas jurnal umum bisa mencakup aktivitas pembelian peralatan dan perlengkapan, pembayaran gaji karyawan, dan pembayaran biaya listrik & air. Sementara itu, jurnal penyesuaian biasanya diinput di akhir bulan untuk menyesuaikan aktivitas bisnis yang sekiranya ada perubahan.



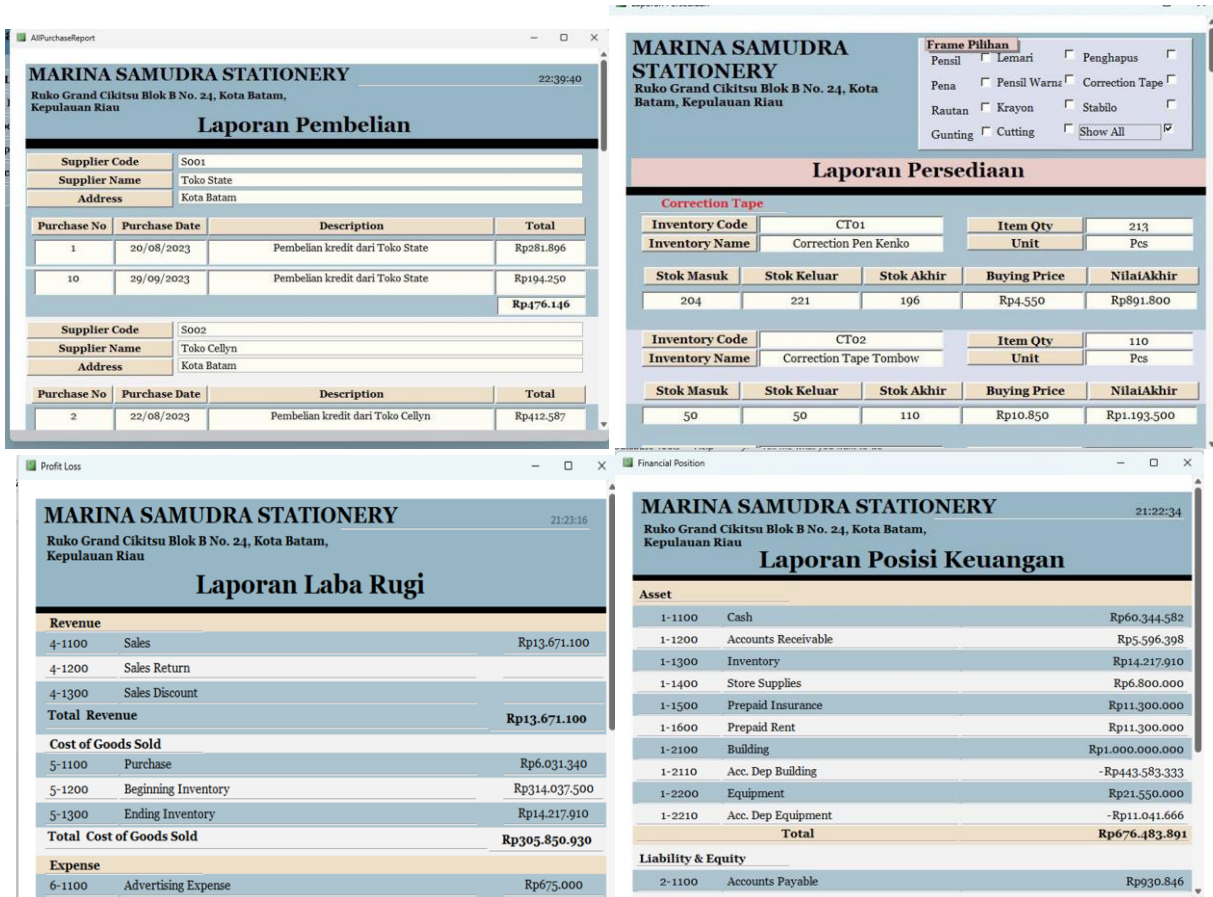
Gambar 12: Tampilan Form *General Journal* dan *Adjusting Journal* dalam Menu *Journal*, Sumber: Data yang Diolah (2024)

8. Menu *Report*

Menu utama yang terakhir adalah menu berjudul *Report* yang menyediakan akses ke berbagai macam laporan keuangan yang diperlukan oleh Marina Samudra Stationery, yakni laporan persediaan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, neraca saldo, buku besar, laporan pembelian (*all purchase report*), laporan penjualan (*all sales report*), buku pembantu saldo utang usaha (*account payable balance*), buku pembantu saldo piutang usaha (*account receivable balance*), semua jurnal (*all journal*), dan faktur penjualan.



Gambar 12. Tampilan Menu *Report*, Sumber: Data yang Diolah (2024)
Adapun tampilan beberapa *report* yang tersedia adalah sebagai berikut.



Gambar 12. Tampilan Beberapa Laporan Keuangan dalam Sistem, Sumber: Data yang Diolah (2024)

Keunggulan dan Kelemahan Luaran

Sistem akuntansi berbasis Microsoft Access untuk Marina Samudra Stationery memiliki berbagai keunggulan yang signifikan. Pertama, sistem ini meningkatkan efisiensi pencatatan keuangan dengan memungkinkan pencatatan transaksi yang cepat dan terstruktur, mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencatat data secara manual. Selain itu, otomatisasi dan validasi data yang lebih baik mengurangi kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Kemudahan analisis dan pelaporan juga merupakan keunggulan utama karena Microsoft Access ini menyediakan alat untuk pembuatan laporan keuangan yang komprehensif dan mudah dipahami sehingga memfasilitasi analisis keuangan yang lebih baik dan pengambilan keputusan yang berbasis data. Sistem ini juga mampu menangani volume data yang lebih besar dibandingkan dengan metode manual sehingga mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Terlebih lagi, desain antarmuka yang intuitif membuat pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan sistem tanpa memerlukan pelatihan yang intensif.

Namun, sistem ini juga memiliki beberapa kelemahan. Keterbatasan kapasitas adalah salah satu kendala karena meskipun Microsoft Access dapat menangani data dalam jumlah yang cukup besar, ada batasan kapasitas dibandingkan dengan sistem basis data yang lebih canggih seperti SQL Server atau Oracle. Selain itu, penggunaan Microsoft Access mengharuskan sistem berjalan pada lingkungan Windows, yang mungkin menjadi kendala jika ada kebutuhan untuk berpindah ke platform lain. Pemeliharaan dan dukungan teknis secara berkala juga diperlukan untuk memastikan sistem berjalan dengan baik, yang bisa menjadi tantangan jika sumber daya IT terbatas. Keterbatasan skalabilitas mungkin menjadi masalah seiring pertumbuhan usaha yang signifikan sehingga perlu dipertimbangkan peningkatan ke sistem yang lebih robust di masa depan. Meskipun ada fitur keamanan, Microsoft Access tidak memiliki tingkat keamanan setinggi sistem basis data lainnya sehingga diperlukan langkah tambahan untuk melindungi data sensitif. Terakhir, meskipun antarmuka pengguna dirancang agar intuitif, proses awal perancangan dan pengembangan sistem bisa menjadi kompleks dan memerlukan waktu yang cukup lama untuk memastikan semua fitur bekerja sesuai dengan kebutuhan.

Tingkat Kesulitan Pelaksanaan PkM

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan PkM ini cukup tinggi, terutama karena beberapa faktor utama. Pertama, sistem akuntansi yang dihasilkan mungkin tidak sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi mitra pada beberapa bagian sehingga diperlukan revisi dan penyesuaian lebih lanjut untuk memenuhi kebutuhan mereka secara optimal. Proses ini memerlukan komunikasi yang intensif dengan mitra untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa sistem yang dihasilkan benar-benar bermanfaat bagi operasional mereka.

Selain itu, perancangan sistem akuntansi ini juga memiliki kompleksitas tersendiri, terutama dalam hal penyaringan kategori persediaan dalam laporan persediaan. Bagian ini memerlukan penelitian tambahan untuk mengembangkan sistem yang dapat menangani berbagai kategori persediaan secara efektif dan akurat. Proses ini melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan bisnis Marina Samudra Stationery serta pengujian dan validasi fitur penyaringan yang dirancang untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan laporan persediaan yang detail dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan, meskipun menghadapi tantangan dan tingkat kesulitan yang tinggi, pelaksanaan PkM ini tetap berjalan dengan fokus pada penyesuaian dan peningkatan sistem berdasarkan umpan balik dari mitra. Upaya ini diharapkan dapat menghasilkan sistem akuntansi yang tidak hanya efisien dan akurat, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan spesifik Marina Samudra Stationery sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan di Marina Samudra Stationery telah mencapai target yang ditetapkan. Implementasi sistem akuntansi berbasis Microsoft Access berhasil dilakukan dengan baik, mulai dari tahap persiapan hingga tahap penilaian dan pelaporan. Sistem ini terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan, mempermudah analisis dan pelaporan keuangan, serta memungkinkan pengelolaan data yang lebih besar dan terstruktur.

Dampak dan manfaat dari kegiatan ini sangat signifikan bagi Marina Samudra Stationery. Dengan sistem akuntansi yang baru, mitra dapat mengurangi kesalahan pencatatan manual, mempercepat proses pengelolaan keuangan, dan membuat keputusan bisnis yang lebih berbasis data. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur dan mudah dipahami yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka.

Untuk kegiatan PkM berikutnya, direkomendasikan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap sistem yang telah diimplementasikan guna memastikan tetap relevan dengan kebutuhan bisnis yang terus berkembang. Selain itu, perlu dipertimbangkan untuk mengembangkan fitur tambahan atau peningkatan sistem sesuai dengan masukan dari mitra dan pengguna akhir. Pelatihan lanjutan bagi staf juga disarankan agar mereka semakin terampil dalam menggunakan sistem akuntansi yang baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada pihak Marina Samudra Stationery atas kerja sama dan dukungan yang diberikan sehingga kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Penulis berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kedua belah pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Alda, Sari, N., Anggraini, N., Afriani, V., & Zakariah, M. A. (2020). Pengembangan Sistem Keuangan Berbasis Microsoft Access pada Nasabah Koperasi Syariah di Kolaka. *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah FDIK IAN Padangsidimpuan*, 2(1), 1–17.

Chandra, B., & Rivaldo, R. (2021). Perancangan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis Microsoft Access Pada UKM di Kota Batam. *Concept: Conference on Community Engagement Project*, 1(1), 2062–2069.

Chandra, T. F., Khonrad, I. C., Leksono, A. N., Lauwono, L. B., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM: Menuju Bisnis Mandiri dan Berdaya Saing. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(2), 993–1002. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i2.4531>

Fathoni, H. A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. 149.

Handoko, M., Febriansha, A., & Mafaza, M. S. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Pendapatan UMKM di Indonesia. *Parahyangan Economic Development Review (PEDR)*, 2(2), 109–123.

Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Kelly, K., & Mardianto, M. (2023). Perancangan dan Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi dengan Microsoft Access pada Sinar Bulan Bintang. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)*, 5(September), 33–38. <https://doi.org/10.33884/psnistek.v5i.8060>

Pancane, I. W. D., & Nityananda, N. P. (2023). Penerapan Software Akuntansi Berbasis Cloud Sebagai Efisiensi Kinerja Pada IBS Consulting Berdasarkan Jurnal.Id. *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(3), 440–446. <https://doi.org/10.24036/abdi.v5i3.304>

Rahayu, N. C., Hidayat, H. S., & Laily, D. W. (2023). Implementasi Lean Canvas Sebagai Alat Strategis

Dalam Pemecahan Masalah Pada Umkm Kaamelo. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(3), 64–76. <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v3i3.3163>

Rambe, R., Ramadhani, G., & Akmala, T. F. (2023). Peran Umkm Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat. *MUSYTARI: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 81–90.